

**SOSIALISASI PEMILAHAN SAMPAH DI SIT FAJAR HIDAYAH
INTEGRATED BOARDING SCHOOL BLANG BINTANG
ACEH BESAR**

*Socialization Of Waste Selection In SIT Fajar Hidayah Integrated
Boarding School Blang Bintang Aceh Besar*

Pardi¹, Herawati², Muhammad Rizky Ananda³, Nurmaida⁴

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh

Korespondensi Penulis: pardi@uui.ac.id, herawati@uui.ac.id

Abstrak

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: “*Sosialisasi Pemilahan Sampah di SIT Fajar Hidayah Integrated Boarding School Blang Bintang Aceh Besar*”. Permasalahan sampah merupakan permasalahan yang cukup rumit karena melibatkan berbagai pihak. Masalah sampah di Indonesia juga mengalami tantangan yang besar khususnya dalam aspek kesadaran masyarakat terkait kebiasaan membuang sampah pada tempatnya serta memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Penanganan sampah yang baik dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan dan mewujudkan lingkungan sehat bagi seluruh masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan untuk menangani permasalahan terkait sampah dengan meningkatkan wawasan dan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya serta memilah sampah berdasarkan jenisnya. Dimana sampah secara umum di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Tindakan tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat yang bertujuan agar para siswa memiliki wawasan luas dan cakap serta cerdas memilah sampah dalam upaya menjaga lingkungan sehat di sekolah. Adapun metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini mengikuti teknis pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 4 tahapan, yang terdiri dari tahap: persiapan atau perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan refleksi. Hasil pelaksanaan sosialisasi pemilahan sampah di sekolah ini menunjukkan (1) Adanya peningkatan kecakapan siswa dalam menjaga lingkungan sekolah sehat; (2) Para siswa antusias mengikuti kegiatan sosialisasi pemilahan sampah dan mengaku perlu adanya kegiatan-kegiatan lanjutan tentang Pendidikan kesehatan di sekolah; dan (3) Peningkatan wawasan dan kecakapan hidup sehat di SIT Fajar Hidayah Aceh akan ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan terkait menunjang terwujudnya SDM bangsa yang sehat dan berwawasan luas.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Sekolah Sehat, Sampah Organik dan Anorganik*

Abstract

In Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System, it is stated that Universities are obliged to implement the Tri Dharma of Higher Education, namely: teaching, research and community service. Community service programs are also carried out by the University of Ubudiyah Indonesia periodically in one semester or per academic year. As one form of community service that can be done by the University of Ubudiyah Indonesia is: "Socialization of Healthy Lifestyles for Students at SIT Fajar Hidayah Integrated Boarding School Blang Bintang Aceh Besar". Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in Schools is a set of behaviors practiced by students, teachers and the school community on the basis of awareness as a result of learning, so that they can independently prevent disease, improve their health, and play an active role in creating a healthy environment. The waste problem is quite a complicated problem because it involves various parties. The waste problem in Indonesia is also experiencing big challenges, especially in the aspect of public awareness regarding the habit of disposing of waste in its place and sorting waste according to its type. Good waste management can reduce the impact of environmental pollution and create a healthy environment for the entire surrounding community. Therefore, it is necessary to take action to deal with problems related to waste by increasing people's insight and awareness in disposing of waste properly and sorting waste based on type. Where waste is generally divided into two, namely organic and inorganic waste. This action is realized through the implementation of community service which aims to ensure that students have broad insight and are competent and intelligent in sorting waste in an effort to maintain a healthy environment at school. The method for implementing this socialization activity follows the technical implementation of the action which consists of 4 stages, consisting of: preparation or planning, implementation of socialization, evaluation and reflection. The results of the socialization of waste sorting in this school show (1) There is an increase in students' skills in maintaining a healthy school environment; (2) The students were enthusiastic about participating in waste sorting socialization activities and admitted that there was a need for further activities regarding health education in schools; and (3) Increasing insight and healthy living skills at SIT Fajar Hidayah Aceh will be followed up with activities related to supporting the realization of healthy and broad-minded national human resources.

Keywords: *Socialization, Waste Selection, Healthy School, Organic and Inorganic Waste*

PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat (Undang-Undang No.18 tahun 2008). Permasalahan sampah merupakan permasalahan yang rumit karena melibatkan berbagai pihak. Masalah sampah di Indonesia mengalami tantangan yang besar khususnya dalam aspek kesadaran masyarakat terkait kebiasaan membuang sampah pada

tempatnya serta memilah sampah sesuai dengan jenisnya.

Pengelolaan sampah di Indonesia dibagi menjadi dua, pertama yaitu pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan kedua yaitu pengelolaan sampah spesifik. Pengelolaan sampah spesifik adalah tanggung jawab pemerintah, sedangkan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah, pengurangan sampah yang meliputi pembatasan timbulan

sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Dalam hal ini, pemerintah pusat, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat tidak terkecuali sekolah memiliki perannya masing-masing dalam pengelolaan sampah hasil pakainya.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lahat/baca-artikel/14891/Pengelolaan-Sampah-di-Indonesia.html>

Undang-Undang No. 18 tahun 2008 pasal 22 menjelaskan larangan untuk tidak memasukkan sampah ke wilayah NKRI yaitu dengan mencampur sampah dengan limbah berbahaya dan beracun, membuang sampah tidak pada tempatnya serta tindakan lainnya yang dapat mencemarkan lingkungan.

https://pkm-jatibaru.bimakota.go.id/web/detail/92/memilah_sampah_organik_dan_anorganik

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya suatu tindakan untuk menangani permasalahan terkait sampah dengan meningkatkan wawasan dan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya serta memilah sampah berdasarkan jenisnya. Dimana sampah secara umum di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik.

Sampah organik adalah limbah yang bersal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat di urai oleh bakteri secara alami dan berlangsungnya cepat. (Agus & Fajar, 2015).

Berdasarkan jenisnya sampah organik dapat digolongkan menjadi 2 antara lain: (1) Sampah organik basah adalah sampah organik yang banyak mengandung air. Sampah organik basah contohnya adalah sisa sayur, kulit pisang, buah yang busuk, kulit bawang dan sejenisnya; dan (2) Sampah organik kering adalah sampah organik yang sedikit mengandung air. Contoh sampah

organik misalnya kayu, ranting pohon, kayu dan daun-daun kering. Kebanyakan sampah organik sulit diolah kembali jadi lebih sering dibakar untuk memusnahkannya.

Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hinga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan. (Agus & Fajar, 2015). Contoh sampah anorganik adalah plastik, otol/kaleng minuman, kresek, ban bekas, besi, kaca, kabel, barang elektronik, bholam lampu dan sebagainya.

Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk membantu permasalahan sampah sekolah yang bertujuan agar para siswa memiliki kesadaran dan wawasan yang luas sehingga cakap menjaga lingkungan sekolah yang sehat dengan cerdas memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini mengikuti teknis pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 4 tahapan, yang terdiri dari tahap: persiapan atau perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan refleksi.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pelaksanaan kegiatan sosialisasi antara lain: (a) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian serta survey kebutuhan sekolah mitra dalam program PKM, (b) Sosialisasi Program Kegiatan Sosialisasi kepada sekolah mitra, dan (c) Penyusunan Teknis Pelaksanaan

Sosialisasi bersama seluruh panitia yang telah ditetapkan, termasuk pemetaan keahlian sesuai dengan materi yang akan disajikan dalam kegiatan di sekolah mitra.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan berupa Sosialisasi pemilahan sampah ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Membuka wawasan para siswa SIT Fajar Hidayah Integrated Boarding School Blang Bintang Aceh Besar tentang tujuan, urgensi dan dampak dari pemilahan sampah bagi lingkungan;
- b. Memberikan informasi dan teknis pemilahan sampah; dan
- c. Meningkatkan semangat para siswa dalam menjaga lingkungan sehat dengan cerdas memilah sampah.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap tiga aspek, yaitu: respon siswa untuk menjaga lingkungan dengan cerdas memilah sampah hasil pakainya setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan upaya-upaya siswa untuk mengimplementasikan lingkungan sekolah yang sehat. Evaluasi dilakukan terkait dampak pelaksanaan sosialisasi terhadap kedua hal yang diobservasi, sedangkan hasil utama yang diharapkan dari pelaksanaan sosialisasi ini adalah seluruh siswa mengimplementasikan lingkungan sehat dengan cerdas memilah sampah dan mensosialisasikannya kepada para siswa lainnya di lingkungan sekolah dengan konsisten dan berkesinambungan sehingga menjadi suatu habit diri.

Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan terhadap kedua aspek yang diobservasi setelah pelaksanaan kegiatan PKM.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan sosialisasi pemilahan sampah yang telah dilaksanakan guna mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangkaian PKM "*Sosialisasi Pemilahan Sampah bagi*

Siswa SIT Fajar Hidayah Integrated Boarding School Blang Bintang Aceh Besar". Hasil refleksi diperlukan sebagai suatu upaya untuk membantu mewujudkan generasi bangsa yang cerdas serta sehat, kuat dan cakap mengimplementasikan setiap wawasan dan pengetahuan yang diperolehnya dalam setiap aspek kehidupannya.

B. Pembahasan

Pemilihan judul: "Sosialisasi Pemilahan Sampah bagi Siswa SIT Fajar Hidayah Integrated Boarding School Blang Bintang Aceh Besar" guna memberi pendidikan lingkungan sehat bagi siswa agar kiranya menjadi generasi bangsa yang sehat, kuat dan memiliki ide-ide cemerlang dalam setiap peran hidupnya dikarenakan jiwanya yang turut terupgrade sehat oleh karena lingkungan hidupnya yang sehat.

Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan dengan topik "*Sosialisasi Pemilahan Sampah bagi Siswa SIT Fajar Hidayah Integrated Boarding School Blang Bintang Aceh Besar*" dilaksanakan oleh Pardi, S.T., M.T dan Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA. Pelaksanaan sosialisasi ini melibatkan 2 orang mahasiswa dari Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia yang bertugas sebagai pembantu lapangan dan dokumentasi kegiatan.

Penyajian materi sosialisasi ini menggunakan laptop dan infokus serta speaker agar memperkuat pemahaman siswa terkait materi yang dipaparkan dengan baik. Pelaksanaan sosialisasi ini dibagi ke dalam tiga sesi, yaitu: sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi.

Ringkasan Kegiatan

Pembukaan sosialisasi dimulai pada Pukul 09.00 WIB dengan diawali kegiatan *ice breaker* guna memfokuskan siswa dalam penyajian materi. Kegiatan

sosialisasi berlangsung selama 120 menit; yang diawali dengan proses pembukaan dan mengarahkan mahasiswa untuk membagikan modul dan dilanjutkan penyajian materi, sebagai berikut:

- ✓ Materi 1; “Karakteristik Lingkungan Sekolah Sehat dalam Perspektif Islam” oleh Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA
- ✓ Materi 2, “Cerdas Memilah Sampah untuk Wujudkan Sekolah Sehat dan Berkualitas” disajikan oleh Pardi, S.T., M.T

Para siswa menunjukkan perhatian dan sikap yang antusias untuk setiap materi yang disajikan oleh kedua pemateri. Terlihat animo siswa yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Hal ini mengindikasikan respon positif siswa terhadap kegiatan PKM yang dilakukan dengan banyaknya pertanyaan keingintahuan siswa tentang menjaga lingkungan sekolah sehat dan cakup memilah sampah agar terbiasa hidup sehat dengan mampu mengelola sampah hasil pakainya.

Selain para siswa, guru dan kepala sekolah sangat berharap adanya kegiatan-kegiatan lain yang sekiranya dapat meningkatkan pengetahuan dan skill siswa di bidang Pendidikan Kesehatan; seperti: adanya praktik mengelola sampah Organik dan Anorganik Sederhana dan sejenisnya.

Setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini sebagian besar siswa telah menunjukkan antusiasme untuk menjaga lingkungan dan Kesehatan diri serta lebih cakup memilah sampah sesuai jenisnya dalam aktifitas sehari-hari di sekolah sebagai hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dimana perilaku siswa sebelumnya masih ada yang gemar membuang sampah tanpa memilah sesuai jenisnya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini memberi dampak yang signifikan terhadap kecakapan siswa dalam menjaga lingkungan sekolah sehat serta memberi imun positif terhadap perilaku hidup siswa dalam keseharian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kecakapan siswa dalam menjaga lingkungan sekolah sehat.
2. Para siswa antusias mengikuti kegiatan sosialisasi pemilahan sampah dan mengaku perlu adanya kegiatan-kegiatan lanjutan tentang Pendidikan kesehatan di sekolah.
3. Peningkatan wawasan dan kecakapan hidup sehat di SIT Fajar Hidayah Aceh akan ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan terkait menunjang terwujudnya SDM bangsa yang sehat dan berwawasan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Taufiq, M. Fajar Maulana, (2015). *Sosialisasi sampah organik dan non organik serta pelatihan kreasi sampah*. Jurnal Inovasi Kewirausahaan. Vol.4, No. 1 2015, hlm. 68-73.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lahat/baca-artikel/14891/Pengelolaan-Sampah-di-Indonesia.html>
- Kurniaty, dkk. (2016). *Mengefektifkan pemisahan jenis sampah sebagai upaya pengelolaan sampah terpadu di kota Magelang*. Varia Justicia Vol 12 No. 1 Maret 2016, hlm.135-150.
- Pertiwi, dkk. (2016). *Perancangan buku interaktif pentingnya memilah sampah dalam upaya membentuk kebiasaan memilah sampah untuk anak-anak*. e-Proceeding of Art & Design, Vol. 3 (3), hlm. 789-796.

Tim Penyusun (2006). *Profil SMA IBS Fajar Hidayah Aceh*, Kotawisata-Cibubur.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

https://pkm-jatibaru.bimakota.go.id/web/detail/92/memilah_sampah_organik_dan_anorganik

<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-di-sekolah-13>